

**PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA SAPI
MADURA KECAMATAN BLUTO KABUPATEN
SUMENEP JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR



Oleh:

ACH. SURYADI
NPM. 23800073

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA SAPI
MADURA KECAMATAN BLUTO KABUPATEN
SUMENEP JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh Gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

**ACH. SURYADI
NPM. 23800073**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA
SAPI MADURA KECAMATAN BLUTO
KABUPATEN SUMENEP JAWA TIMUR

NAMA : ACH. SURYADI

NPM : 23800073

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui/ Menyetujui,


Dr. drh. Rondius Solfaine, MP., APVet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan,



Drh. Hana Cipka Pratiuda Wardhani, M.Vet.



Drh. Desty Apritva, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi:
Tanggal: 20 Mei 2026



Dr.drh. Rondius Solfaine, MP, APVet
Dosen Pembimbing



drh. Retna Puspita Rahmantiar, M.Si.
Dosen Penguji

PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA SAPI MADURA KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP JAWA TIMUR

ACH. SURYADI

RINGKASAN

Sapi Madura merupakan salah satu ternak lokal yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani, namun peningkatan intensitas reproduksi juga diikuti dengan munculnya gangguan reproduksi seperti retensio plasenta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian serta prosedur penanganan retensio plasenta pada sapi Madura di Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur tahun 2025. Retensio plasenta merupakan kondisi tidak keluarnya selaput janin lebih dari 12 jam pasca partus yang dapat memicu infeksi uterus dan menurunkan performa reproduksi ternak. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif melalui observasi langsung terhadap kasus di lapangan serta tindakan penanganannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus retensio plasenta ditandai dengan plasenta menggantung dari vulva, penurunan nafsu makan, kondisi tubuh melemah, serta adanya bau tidak sedap akibat pembusukan jaringan. Penanganan dilakukan melalui pemeriksaan intravagina, tindakan *manual removing* secara hati-hati, serta pemberian terapi oksitosin dan antibiotik untuk membantu kontraksi uterus dan mencegah infeksi sekunder. Keberhasilan penanganan sangat dipengaruhi oleh ketepatan prosedur dan kondisi ternak. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pemeliharaan yang baik, terutama pada periode peripartum, untuk mencegah terjadinya retensio plasenta.

Kata kunci: sapi Madura, retensio plasenta, reproduksi, penanganan, oksitosin.

HANDLING OF RETAINED PLACENTA IN MADURA CATTLE IN BLUTO DISTRICT, SUMENEP REGENCY, EAST JAVA

BUDI HARYANTO

SUMMARY

Madura cattle are one of Indonesia's local livestock that play an important role in providing animal protein; however, increased reproductive intensity is often accompanied by reproductive disorders such as retained placenta. This study aimed to determine the occurrence and handling procedures of retained placenta in Madura cattle in Bluto District, Sumenep Regency, East Java, in 2025. Retained placenta is a condition in which the fetal membranes fail to be expelled more than 12 hours postpartum, which can lead to uterine infection and decreased reproductive performance. This study used a descriptive survey method through direct field observations of cases and their management. The results showed that retained placenta cases were characterized by fetal membranes hanging from the vulva, decreased appetite, weakened body condition, and a foul odor due to tissue decomposition. Treatment was carried out through intravaginal examination, careful manual removal, and administration of oxytocin and antibiotics to stimulate uterine contractions and prevent secondary infections. The success of treatment is highly influenced by the accuracy of the procedure and the condition of the animal. Therefore, proper management practices, especially during the peripartum period, are necessary to prevent the occurrence of retained placenta.

Keywords: *Madura cattle, retained placenta, reproduction, treatment, oxytocin.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : ACH. SURYADI

NPM : 23800073

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENANGANAN RETENSIO PLASENTA PADA SAPI MADURA
KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP JAWA TIMUR**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 20 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Ach. Suryadi)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Penanganan Retensio Plasenta Pada Sapi Madura Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Jawa Timur” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati. M.Si yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya drh. Desty Apritya, M.Vet yang telah membantu kelancaran Pendidikan penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr.drh. Rondius Solfaine, MP., APVet__selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan saran, sehingga tugas akhir ini terselesaikan.

5. drh. Reina Puspita Rahmانيar, M.Si. selaku dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran serta motivasi demi menyempurnakan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi D3 dan Staff Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan hormati atas doa yang tak pernah putus sampai saat ini.
8. Istri dan anak-anakku yang sangat saya kasahi dan sayangi atas dukungan, motivasi, dan doa serta bantuannya baik moril maupun spiritual dalam penulisan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 18 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN REVISI.....	iv
RINGKASAN	v
<i>SUMMARY</i>.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sapi Madura.....	4
2.2 Retensio Plasenta	5
2.3 Etiologi	6
2.4 Patogenesisa	7
2.5 Gejala Klinis	8
2.6 Penanganan dan Terapi	8
III. METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Lokasi dan Waktu	10
3.2 Materi	10
3.2.1 Alat.....	10
3.2.2 Bahan	10
3.3 Metode	10

3.3.1	Pengambilan Sampel	10
3.3.2	Analisis Data	11
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1	Hasil	12
4.1.1	Gejala Klinis Retensio Plasenta pada Sapi Madura	12
4.1.2	Penanganan Retensio Plasenta pada Sapi Madura	13
4.2	Pembahasan	15
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1	Kesimpulan	20
5.2	Saran	20
	DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sapi Madura	4
2.2 Retensio Plasenta pada Sapi.....	5
4.1 Retensio Plasenta pada Sapi Madura.....	12
4.2 Penanganan retensio plasenta pada sapi madura.....	13
4.3 Penanganan retensio plasenta dengan injeksi hormon oxytocin	15